

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kooperatif anak yang dirawat diruang perawatan anak Rumah Sakit Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo sebelum dilakukan terapi bermain *medical toys* adalah sebanyak 1 anak (6,7%) memiliki tingkat kooperatif sangat negatif, 12 anak (80,0%) memiliki tingkat kooperatif negatif, 2 anak (13,3%) memiliki tingkat kooperatif positif.
2. Tingkat kooperatif anak yang dirawat diruang perawatan anak Rumah Sakit Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo sesudah dilakukan terapi bermain *medical toys* adalah sebanyak 1 anak (6,7%) memiliki tingkat kooperatif negatif, 7 anak (46,7%) memiliki tingkat kooperatif positif dan 7 anak (46,7%) memiliki tingkat kooperatif sangat positif.
3. Terdapat pengaruh terapi bermain *medical toys* terhadap perilaku kooperatif anak yang menjalani hospitalisasi di Rumah Sakit Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo dengan nilai $p = \text{Value} = 0,000 (\alpha > 0,05)$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan :

1. Bagi rumah sakit
Agar rumah sakit dapat mempertimbangkan kebijakan dalam peningkatan pelaksanaan pemberian terapi bermain *medical toys* bagi setiap anak yang menjalani perawatan di rumah sakit, untuk dapat

mengurangi stres akibat hospitalisasi dan mempercepat proses penyembuhan anak.

2. Bagi perawat

Agar dapat menjadikan terapi bermain *medical toys* sebagai salah satu jenis terapi bermain bagi anak yang menjalani hospitalisasi.

3. Bagi keluarga pasien

Agar selalu mempertahankan kebutuhan bermain anak dengan selalu mengajak anak bermain meskipun anak sedang sakit, sehingga dampak hospitalisasi dapat menurun dan anak tidak merasa bosan ketika menjalani proses perawatan.

4. Bagi instansi pendidikan

Agar lebih mengembangkan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya tentang pemberian terapi bermain *medical toys* terhadap perilaku kooperatif anak yang menjalani hospitalisasi

5. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam pemberian terapi bermain, agar lebih memahami dan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kooperatif anak dalam menjalani perawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliawati, A. 2011. Pengaruh biblioterapi terhadap tingkat kecemasan anak usia sekolah yang menjalani hospitalisasi di RumahSakit Islam Jakarta. *Thesis*. Depok: Universitas Indonesia.
- Barokah, A. dan S. Haryani. 2012. Pengaruh Terapi Bermain Puzzle Terhadap Perilaku Kooperatif Anak Usia Prasekolah Selama Hospitalisasi di RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, Volume 1, No. 2, Hlm. 1-8.
- Dayani, E. 2015. Terapi bermain clay terhadap tingkat kooperatif pada anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi di RSUD Banjarbaru. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo 2014. *Data SurveilansTerpaduPenyakit (STP) Rawat Jalan dan Rawat Inap se-Provinsi Gorontalo*
- Dian, Adriana. 2011. *Tumbuh Kembang Dan Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dharma, k. k. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Trans Info Media
- Fida, M. 2012. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Yogyakarta : D-Medika
- Gunarsa, S. 2007. Pendekatan Psikologis Terhadap Anak yang Dirawat dan Sikap Orang Tua. [Http://www.kalbe.co.id](http://www.kalbe.co.id). 27 Januari 2017
- Hidayat, A. 2012. *Penganta Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta :Salemba Medika
- Hidayat, A. 2012. *Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsepdan Proses Keperawatan*. Jakarta :Salemba Medika
- Majalah Parenting, 2015. *Anak Gemar Main Dokter-dokteran*. <http://www.parenting.co.id/balita/anak+gemar+main+dokter-dokteran>. 15 Februari 2017
- Muthmainah, 2012. Penyebab ketidakterisian diagnosis padalembar resume medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Khusus bedah islam Cawas Klaten. *Karya tulis ilmiah ini (Tidak Dipublikasikan)*. Yogyakarta : Program studi D3 Rekam Medis Fakultas MIPA Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Diaksestanggal 16Januari 2017.
- Muthu, M. S. andSivakumar, N. 2009. *Pediatric Dentistry : Principle and Practice*. New Dehli : Elsevier
- Marini, danRaharjo K. 2012. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta :Pustaka Belajar.
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta ;Rineka Cipta.

- Notoadmodjo, P. D. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. RINEKA CIPTA
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Ramdaniati, 2011. *Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat*. Bandung : CV Yrama
- Ridha, N. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*. Bandung :Alfabet
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : GRAHA ILMU.
- Supartini, 2012. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC
- Setiawan dkk. 2014. *Keperawatan anak & tumbuh kembang (pengkajian dan pengukuran)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Santoso, D. 2013. Pengaruh Penerapan Ksomunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Perilaku Kooperatif Anak Usia Toodler di RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Ilmu keperawatan dan Kebidanan*, Volume 1, No. 3, Hlm. 1-7.
- Wong, 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta : EGC
- Yusuf, H. 2013. Pengaruh PolaAsuh Orang TuaTerhadap Tingkat Kooperatif AnakUsia 3-5 Tahun. Dalam Perawatan Gigi danMulut. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Youngblut, J. M. 2010. *Alternate Child Care, History of Hospitalization, and Preschool Child Behaviour*. *Nurs Res*. Volume 1. Hlm. 29-34.